

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era pasar bebas yang sudah didepan mata memaksa para pemilik perusahaan atau pabrik untuk tetap *survive* dalam persaingan dengan perusahaan lain dalam mengandalkan produk yang dihasilkan. Tuntutan kebutuhan konsumen yang kian hari kian bertambah jumlah maupun macamnya juga merupakan hal yang membuat perusahaan-perusahaan tersebut berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala tuntutan itu dengan tetap menekankan prinsip efektifitas dan effisinsi. Dalam pemenuhan kebutuhan konsumen, setiap perusahaan manufaktur dituntut untuk melakukan proses produksi yang efisien. Selain itu proses lain yang penting dalam proses produksi adalah proses finishing hal ini dapat dijadikan sebagai penyempurna dari semua proses produksi yang telah berlangsung agar produk yang dihasilkan lebih berkualitas.

Didalam dunia usaha sangat penting diperkirakan hal-hal yang terjadi dimasa depan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam menawarkan produksinya kepada konsumen adalah mutu produk itu sendiri. Dengan begitu produk yang dihasilkan disesuaikan dengan selera pasar atau keinginan konsumen sehingga perusahaan dapat bersaing dipasaran.

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba maksimum yang diperoleh dari penjualan produk. Untuk menghasilkan suatu produk maka banyak faktor yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan adalah jumlah bahan baku yang digunakan, mesin tenaga kerja dan biaya yang harus dikeluarkan atau yang harus dianggarkan untuk kelangsungan proses produksi. Faktor- faktor tersebut

sangat penting dimana salah satu ada yang tidak aktif maka proses produksi akan mengalami hambatan atau proses produksi akan berhenti.

Agar sukses menciptakan suatu produk maka setiap perusahaan harus dapat menetapkan strategi manajemen produksi dan operasi yang didalamnya merupakan kegiatan mengatur dan mengkoordinasikan alat dan sumber daya-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya biaya dan bahan secara efisien dan efektif untuk menciptakan dan menambah nilai kegunaan (*utility*) suatu barang dan jasa.

Dalam kegiatan produksi dibutuhkan tempat untuk produksi peralatan produksi dan orang yang melakukan produksi. Benda-benda atau alat-alat yang digunakan untuk terselenggaranya proses produksi disebut faktor-faktor produksi. Jadi faktor produksi adalah setiap benda atau alat yang digunakan untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa.

Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi atau alat produksi yang meliputi faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal dan faktor produksi keterampilan. Dalam proses produksi faktor-faktor produksi harus digabungkan, artinya antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu industri meliputi modal, tenaga kerja, bahan mentah atau bahan baku, transportasi, sumber energi atau bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran. Bila dilihat dari kegiatan atau proses produksi maka akan terlihat masalah utama dalam proses produksi adalah tersedianya bahan baku. Pada dasarnya persediaan mempermudah dan memperlancar jalannya operasi suatu perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut dalam memproduksi barang serta menyampaikan kepada konsumen. Setiap perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan dagang selalu mempunyai persediaan bahan baku yang memadai agar dapat memperlancar

jalannya suatu proses produksi. Bila dilihat dari kegiatan atau proses produksi maka akan terlihat masalah utama dalam proses produksi adalah tersedianya bahan baku. Pada dasarnya persediaan mempermudah dan memperlancar jalannya operasi suatu perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut dalam memproduksi barang serta menyampaikan kepada konsumen. Setiap perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan dagang selalu mempunyai persediaan bahan baku yang memadai agar dapat memperlancar jalannya suatu proses produksi. Setiap perusahaan yang memproduksi suatu produk jadi pasti membutuhkan bahan baku, dimana bahan baku merupakan suatu kebutuhan pokok dalam memproduksi barang dan harus ada pada saat diperlukan atau dibutuhkan, guna menghindari kemacetan dalam kegiatan produksi, perlu adanya sejumlah persediaan bahan baku yang cukup, dengan demikian pelaksanaan proses produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan dalam hal bahan baku. Namun hal ini tidak berarti perusahaan harus menyediakan bahan baku yang berlebihan agar terjaminnya proses produksi, sebab jika persediaan berlebihan maka akan mengakibatkan tertanamnya modal secara tidak produktif yang juga mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu perusahaan memerlukan bahan baku dengan kualitas yang terjamin dan cukup untuk proses produksi yang telah direncanakan.

Selain bahan baku yang mempengaruhi kelancaran jalannya proses produksi adalah kapasitas mesin. Besarnya jumlah kapasitas produksi juga tidak lepas dari kapasitas mesin yang digunakan untuk proses produksi untuk dapat menghasilkan produk yang maksimal hal ini semakin banyak kapasitas produksi tentunya membutuhkan kapasitas mesin yang efektif dan efisien untuk proses produksi yang tidak sedikit jumlahnya, dan dalam proses produksi juga tidak lepas dari jumlah tenaga kerja yang digunakan.

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditunjukkan untuk kegiatan produksi. Faktor tenaga kerja memegang peran penting dalam berbagai macam dan jenis serta tingkatan kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari tenaga kerja karena sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi dari suatu kegiatan produksi adalah tenaga kerja. Dengan tenaga kerja kegiatan produksi itu akan cepat terselesaikan dengan baik. Apabila tenaga kerja itu dibimbing dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang *professional* yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif pasti hasil produksi yang diperoleh akan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Oleh karena itu faktor jam kerja tenaga kerja merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh satu orang dalam satu jam. Waktu yang diperlukan oleh satu orang atau sebuah mesin untuk menjalankan satu operasi atau untuk mencapai hasil tertentu. Tenaga kerja pun harus selalu ditingkatkan kemampuan atau keterampilannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Semakin terbatasnya lapangan kerja dewasa ini, ditambah lagi banyaknya karyawan yang mengalami PHK disetiap perusahaan, menyebabkan banyak munculnya wirausahawan baru.

PT. Siantar Top, Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri yaitu membuat makan ringan (*snack*). Dalam memenuhi konsumen PT Siantar Top, Tbk berusaha memenuhi dengan meningkatkan produksi dengan cara mengendalikan persediaan bahan baku, kapasitas mesin dan jumlah tenaga kerja. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh PT Siantar Top, Tbk adalah peningkatan volume produksi yang dihasilkan selama masa produksi, mulai bahan baku sampai pada produk jadi, dimana total hasil (*finishgood*) pada proses produksi tahun 2014-2016 ada kenaikan dan penurunan disetiap harinya.

Peneliti tertarik untuk mengambil judul : “PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU, KAPASITAS MESIN DAN JUMLAH TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PRODUKSI DIVISI MIE 2 PADA PT. SIANTAR TOP, Tbk WARU-SIDOARJO”.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dibuat permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah persediaan bahan baku berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan volume produksi pada PT. Siantar Top, Tbk ?
2. Apakah kapasitas mesin berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan volume produksi pada PT.Sintar Top, Tbk ?
3. Apakah jumlah tenaga kerja langsung berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan volume produksi pada PT.Siantar Top, Tbk ?
4. Apakah jumlah persediaan bahan baku, tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja langsung berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan volume produksi pada PT. Siantar Top, Tbk ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh persediaan bahan baku terhadap peningkatan volume produksi mie 2 di PT Siantar Top, Tbk.
2. Menganalisis pengaruh kapasitas mesin terhadap peningkatan volume produksi mie 2 di PT Siantar Top, Tbk.
3. Menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja langsung terhadap peningkatan volume produksi mie 2 di PT Siantar Top, Tbk.

4. Menganalisis pengaruh persediaan bahan baku, kapasitas mesin, dan jumlah tenaga kerja langsung terhadap peningkatan volume produksi mie<sup>2</sup> di PT Siantar Top, Tbk.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang di dapatkan selama berada di bangku perkuliahan. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan sebelum terjun langsung kedalam dunia kerja nyata.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan produksi dan ketenagakerjaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai distribusi dalam pengembangan teori dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Aspek Praktis

Manfaat bagi perusahaan dapat memberikan masukan dan informasi yang berguna bagi perkembangan industri mie kotak (*snack*) di PT Siantar Top, Tbk.